

Sosialisasi Hak dan Kewajiban ORMAWA di Lingkungan Universitas Amikom Purwokerto

Gustin Setyaningsih¹, Ika Romadoni Yunita², Ito Setiawan³

Program Studi Sistem Informasi, Universitas Amikom Purwokerto

e-mail: gustin@amikompurwokerto.ac.id

Abstrak

UKM dan HMPS akan mengadakan reorganisasi atau perubahan pengurus setiap tahunnya. Setiap pengurus wajib mengetahui hak dan kewajiban ORMAWA namun kenyataanya masih banyak yang belum paham. Hal tersebut sangat terlihat dalam program kerja dari UKM yang sama terus menerus dari tahun ketahun. Kurangnya waktu dalam masa periode kepengurusan akan berdampak banyak salah satunya banyak pengurus yang tidak mengetahui hak dan kewajiban UKM dan HMPS. Anggaran yang mencapai ratusan juta rupiah setiap tahunnya digelontorkan oleh kampus ke UKM dan HMPS untuk membantu kampus dalam mencapai visi misi organisasi namun hasilnya perlu dievaluasi. Terdapat beberapa ORMAWA yang justru malah mempertanyaan kebijakan kampus dengan cara yang salah. Tujuan sosialisasi ini adalah memberikan pemahaman kepada pengurus UKM dan HMPS tentang hak dan kewajibannya. Metode yang digunakan adalah ceramah dan diskusi. Hasil dari sosialisasi ini adalah meningkatnya pemahaman pengurus UKM dan HMPS tentang hak dan kewajibannya sebagai pengurus ORMAWA.

Kata Kunci: *Sosialisasi, Hak, Kewajiban, UKM, HMPS.*

Abstract

UKM and HMPS will reorganize or change management every year. Every administrator is obliged to know ORMAWA's rights and obligations, but in reality there are still many who do not understand. This is very visible in the work programs of the same SMEs continuously from year to year. Lack of time during the management period will have many impacts, one of which is that many administrators do not know the rights and obligations of UKM and HMPS. The campus disburses a budget of hundreds of millions of rupiah each year to UKM and HMPS to help the campus achieve the organization's vision and mission, but the results need to be evaluated. There are several ORMAWA who actually question campus policies in the wrong way. The aim of this socialization is to provide understanding to UKM and HMPS administrators about their rights and obligations. The methods used are lectures and discussions. The result of this socialization is increased understanding of UKM and HMPS administrators regarding their rights and obligations as ORMAWA administrators

Kata Kunci: *Socialization, Right, Obligation, UKM, HMPS.*

PENDAHULUAN

Organisasi kemahasiswaan dibentuk untuk melaksanakan peningkatan penalaran, minat dan bakat, serta kesejahteraan mahasiswa dalam kehidupan

kemahasiswaan di perguruan tinggi(Adelin, 2016). Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Atau Organiasi mahasiswa (ORMAWA) adalah tempat berkumpulnya mahasiswa yang mempunyai kesamaan hobi, minat atau kegemaran, kreativitas, serta orientasi aktivitas penyaluran kegiatan ekstrakurikuler di dalam kampus(Hidayat et al., 2018). UKM merupakan salah satu sarana yang dibentuk oleh pihak kampus sebagai upaya untuk memberdayakan potensi mahasiswa dan menumbuhkan kreatifitas mahasiswa di luar disiplin ilmu yang ditekuni(Rohiyatun, B., & Aryani, M. 2020). UKM atau ORMAWA berada di tingkat Universitas sedangkan himpunan mahasiswa program studi (HMPS) ditingkat program studi(Ardiana & Vidya Putra, 2019). Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) merupakan organisasi kemahasiswaan di tingkat Program Studi/Jurusran yang mempunyai tugas pokok menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat penalaran dan keilmuan sesuai dengan Program Studi/Jurusran yang memiliki target khusus untuk memajukan program studi(Azaluddin dkk, 2022).

Unit Kegiatan mahasiswa (UKM) dan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS) yang ada memiliki fungsi sebagai saran dan wahana mahasiswa untuk mengembangkan diri, memperluas wawasan, meningkatkan integritas kepribadian dan meningkatkan kecendikiawanhan mahasiswa(Santoso, 2019). Pada umumnya, perguruan tinggi menyediakan UKM yang dikelompokkan ke dalam empat bidang, yaitu bidang penalaran, olahraga, seni, dan kesejahteraan (Marselina, 2020). Itu terjadi juga Pada Universitas Amikom Purwokerto, dikampus ini terdapat sebelas UKM yaitu Senat Mahasiswa, Badan Eksekutif Mahasiswa, Assem (UKM bidang seni), IMAM (UKM Kerohanian Islam), Intermedia (UKM bidang IT), KSR (UKM bidang kesehatan), MIPL (UKM pecinta alam), Olahraga, Pramuka, IKNA (UKM Kristiani), dan Forum Asisten Dosen. Sedangkan pada himpunan mahasiswa program studi (HMPS) terdapat 5 organisasi yaitu HHMPS SI, TI, IF, BD dan IK.

Masing masing UKM dan HMPS akan mengadakan reorganisasi atau perubahan pengurus setiap tahunnya. Waktunya yang sangat terbatas dalam melakanakan organisasi sehingga kemampuan pengurus dalam mempelajari hak dan kewajibanya belum maksimal. Hak adalah sesuatu yang harus didapatkan(Prasetyo dkk, 2021) sedangkan kewajiban adalah aktivitas untuk memberikan sesuatu yang harus diberikan dari bagian tertentu(Farahdiba dkk, 2021). Hal tersebut sangat terlihat dalam program kerja dari UKM yang sama terus menerus dari tahun ketahun. Kurangnya waktu dalam masa periode kepengurusan akan berdampak banyak salah satunya banyak pengurus yang tidak mengetahui hak dan kewajiban ORMAWA dan HMPS. Anggaran yang mencapai ratusan juta rupiah setiap tahunnya digelontorkan oleh kampus ke ORMAWA dan HMPS untuk membantu kampus dalam mencapai visi misi organisasi namun hasilnya perlu dievaluasi.

Terdapat beberapa ORMAWA yang justru malah mempertanyaan kebijakan kampus dengan cara yang salah seperti dishare di media sosial

sehingga malah membuat citra kampus menjadi buruk. Hal tersebut tidak sesuai dengan harapan kampus yang menginginkan ORMAWA dan HMPS bisa membantu kampus dalam mencapai visi misi kampus. Apalagi HMPS di Universitas Amikom Purwokerto masih dikatakan baru, kepengurusan belum sampai 6 bulan. Perlu adanya penjelasan tentang hak dan kewajiban ormawa di kampus. Dari permasalahan tersebut maka perlu ada solusi berupa sosialisasi hak dan kewajiban ORMAWA dan HMPS. Tujuan dari sosialisasi hak dan kewajiban organisasi adalah meningkatkan pemahaman pengurus ormawa tentang hak dan kewajiban mereka sehingga dalam menjalankan organisasi bisa sesuai dengan ketentuan yang ada.

METODE

Metode dan pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian dengan Ceramah dan Diskusi, Dengan metode tersebut diharapkan mampu meningkatkan pemahaman pengurus UKM dan HMPS Universitas Amikom Purwokerto. Pelaksanaan kegiatan ini dibagi menjadi beberapa tahap antara lain Tahap Persiapan alat dan bahan yang didalamnya tim pengabdian mempersiapkan semua bahan dan peralatan yang diperlukan selama pelaksanaan pengabdian. Tahap Pelaksanaan yang didalamnya tim memberikan penjelasan tentang: 1) Sosialisasi hak dan kewajiban. 2) Cara penyampaian aspirasi yang baik. Tahap evaluasi dilakukan dua kali, pertama pada pertengahan sosialisasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan pengurus UKM dan HMPS, kedua bagian akhir untuk mengetahui apakah sudah memahami tentang hak dan kewajiban.

Metode Pengumpulan Data terdiri dari Studi Pustaka, wawancara dan dokumentasi. Studi Pustaka merupakan sebuah tahapan yang dilakukan setelah menetapkan topik yang ada, setelah itu melakukan kajian teoritis dan referensi berkaitan dengan topik yang sudah dipilih (Sutabri, 2016). Studi pustaka tentang materi hak dan kewajiban UKM dan HPMS baik berupa Artikel ilmiah, buku dan lainnya. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dan Tanya jawab antara pengumpul data terhadap narasumber (Trivaika E dan Senubekti M A, 2022). Wawancara dilakukan kepada bagian Kemahasiswaan amikom dan Pengurus UKM. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengambil gambar atau dokumen lainya untuk memperoleh data (Apriyanti dkk, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dilakukan untuk menyiapkan segala sesuatu sebelum sosialisasi dilakukan, ada beberapa yang dilakukan oleh tim ditahap ini seperti menjalin komunikasi dengan pihak pengurus ORMAWA. Meyiapkan sarana prasarana pelatihan seperti ruangan, lcd proyektor daftar hadir, laptop, materi dan lainnya.

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul Sosialisasi hak dan kewajiban ormawa di lingkungan Universitas Amikom Purwokerto

dilaksanakan tanggal 15 Juli 2024 hari senin di ruang Aula Fakultas Ilmu Komputer Universitas Amikom Purwokerto. Sosialisasi fokus kepada calon pengurus Ormawa selanjutnya sehingga dalam menjalankan kepengurusan organisasi terlebih dahulu paham sebelum menjabat. Adapun bagian pertama sosialisasi tentang hak dan kewajiban Ormawa diisi oleh Gustin Setyaningsih, S.Kom., M.MSI. Selanjutnya bagian kedua oleh Wanda Fitrianingsih, S.Bns mengenai surat penyurat dan bagian terakhir dari narasumber yaitu Ito Setiawan, S.Kom., M.MSI seputar prosedur pengajuan anggaran kegiatan Ormawa kepada kampus. Dihadiri sebanyak 56 perwakilan pengurus Ormawa, masing-masing Ormawa mendeklegasikan lima orang pengurus untuk mengikuti sosialisasi tersebut. Berikut dokumentasi kegiatan sosialisasi yang dilakukan.



Gambar 1. Dokumentasi acara Sosialisasi Hak dan Kewajiban ORMAWA



Gambar 2. Foto Bersama Setelah Sosialisasi

Sebelum pelatihan di tutup tim melakukan evaluasi dengan cara membuka sesi tanya jawab kepada peserta sosialisasi, selain itu tim juga memberikan pertanyaan kepada peserta untuk mengetahui apakah materi yang disampaikan dipahami dengan mudah atau tidak oleh peserta pelatihan. Tim juga masih menjalin komunikasi dengan peserta sosialisasi untuk menindaklanjuti kegiatan yang sudah dilakukan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan oleh tim maka dapat disimpulkan bahwa peserta sosialisasi mengalami peningkatan pengetahuan tentang hak dan kewajiban ORMAWA, penilaian tersebut berdasarkan saat sesi tanya jawab kepada peserta. Setelah pelatihan dilakukan komunikasi berlanjut ke group media sosial sehingga apabila ada yang masih bingung bisa ditanyakan melalui group tersebut. Harapannya setelah peserta memperoleh gambaran tentang materi yang disampaikan bisa menjalankan kepengurusan ORMAWA sesuai dengan harapan dari Universitas Amikom Purwokerto.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelin, A. (2016). Perancangan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang Tepat Menggunakan Metode TOPSIS (Studi Kasus STMIK PalComTech Palembang). *Teknomatika*, 6(2).
- Apriyanti, Y., Lorita, E., & Yusuarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan Di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Professional: Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1)
- Ardiana, E., & Vidya Putra, E. (2019). Organisasi Eksternal Kampus Sebagai Wadah Pengembangan Softskill Mahasiswa (Studi Kasus : Mahasiswa Universitas Negeri Padang Yang Mengikuti Organisasi Eksternal Kampus). *Jurnal Perspektif*, 2(3), 274. <http://perspektif.ppj.unp.ac.id/index.php/perspektif/article/view/100>
- Azaluddin, A., Bahar, S. B., & Rahim, A. (2022). Pelatihan Administrasi Keuangan Organisasi Himpunan Mahasiswa Program Studi Ahwal Al-Syakhshiyah Universitas Muhammadiyah Buton. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia Sejahtera*, 1(3), 83-89.
- Farahdiba, S. Z., Sai'dah, N. N., Salsabila, D., & Nuraini, S. (2021). Tinjauan Pelanggaran Hak dan Pengingkaran Kewajiban Warga Negara Berdasarkan UUD 1945. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 837-845.
- Marselina, S. F. (2020). Analisis biaya kualitas untuk meningkatkan penalaran Mahasiswa: Studi pada Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) Universitas Brawijaya Malang. <http://etheses.uinmalang.ac.id/id/eprint/17593%0Ahttp://etheses.uinmalang.ac.id/17593/1/15520110.pdf>
- Prasetyo, D., Manik, T. S., & Riyanti, D. (2021). Konseptualisasi hak dan kewajiban warga negara dalam upaya bela negara. *Jurnal Pancasila Dan Bela Negara*, 1(1), 1-7.
- Hidayat, Rifqi, A., Listyorini, T., & Khotimah, T. (2018). Aplikasi Manajemen Unit Kegiatan Mahasiswa Pada Universitas Muria Kudus Berbasis Web. Prosiding SNATIF, 389-394.
- Rohiyatun, B., & Aryani, M. (2020). Peran Ketua Program Studi Dalam Membentuk Karakter Kepemimpinan Mahasiswa Melalui Kegiatan Himpunan Mahasiswa Program Studi (HMPS). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan)*, 4(4).
- Santoso, I. B. (2019). Pengaruh Keaktifan Organisasi Dan Motivasi Belajar

Terhadap Prestasi Belajar Pengurus Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta Periode 2019- 2020. Jurnal Ilmu Manajemen, 16(2), 102-113. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jim/article/view/34768/14330>.

Sutabri, Tata. (2016). Sistem Informasi Manajemen. CV Andi Offset

Trivaika, E., & Senubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelola Keuangan Pribadi Berbasis Android. Nuansa Informatika, 16(1), 33-40